

**EFEKTIVITAS MEDIA KALENDER KATA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA
DINI DI KELOMPOK A TK AISYIAH BUSTANUL
ATHFAL TULUNG**

SKRIPSI



Oleh:

JIHAN KURNIA PUTRI

NIM : 161710007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

2021

**EFEKTIFITAS MEDIA KALENDER KATA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TULUNG**

Skripsi
Diajukan Kepada
Universitas Islam Lamongan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Melanjutkan Penyusunan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :
Jihan Kurnia Putri
NIM : 161710007

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jihan Kurnia Putri

NIM :161710007

Fakultas/ Prodi : Fakultas Agama Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Efektifitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Lamongan, 26 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

Jihan Kurnia Putri

NIM. 161710007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Jihan Kurnia Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Lamongan, 26 Juni 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Diana Dwi Jayanti, M.Psi., Psikolog

NIDN. 0711118701

Dina Fitriana, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 0711119003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Jihan Kurnia Putri ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan pada hari Kamis, tanggal 01 Juli 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua

Sekretaris

Dina Fitriana, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 0711119003

Diana Dwi Jayanti, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0711118701

Penguji I

Penguji II

Dinar Mahdalena Leksana, M.Pd
NIDN.072404702

Retno Dwi Astuti, S.Pd.,M.Pd
NIDN.0730129002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Lamongan, 01 Juli 2021
Mengesahkan,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Victor Imaduddin Ahmad, S.Thl., M.Ag
NIDN. 0723068104

Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd.M.Psi
NIDN. 0729029201

MOTTO

(SUCCESS IS NOT THE END, FAILURE CAN BE RAISED, THE MOST
IMPORTANT THING IS THE COURAGE TO CONTINUE)

SUKSES BUKANLAH AKHIR, KEGAGALAN BISA DIBANGKITKAN, YANG
TERPENTING ADALAH KEBERANIAN UNTUK MELANJUTKAN

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua penulis, paklek dan bulek yang senantiasa mendidik dan memberikan semangat kepada penulis hingga saat ini, karena berkat doa, kerja keras, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang, dan mendapat kebererkaan Aamiin.
2. Segenap keluarga besarku, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Semua dosen PIAUD, Ibu Dosen Ketua Program Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Ibu Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi dan Khususnya Dosen Pembimbing Ibu Diana Dwi Jayanti, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dina Fitriana, S.Pd.I., M.Pd yang dengan sabar dan ikhlas membimbing serta mengarahkan penulis sehingga karya ilmiah ini bisa selesai dengan baik.
4. Semua keluarga besar PIAUD angkatan 2017 yang senantiasa menemani suka duka dikelas.
5. Sahabat-sahabatku, serta semua teman-temanku yang senantiasa memberikan penulis dukungan untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

ABSTRAK

Jihan Kurnia Putri, 2021. **“The Effectiveness of Word Calendar Media on Early Childhood Reading Skills Group A in TK Aisyiah Bustanul Athfal Tulung”**. Thesis of Lamongan Islamic University.

The purpose of this study was to find out whether word calendar media is effective on early childhood reading abilities kindergarten group A in Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung, Wanar village, Pucuk Lamongan district. The sample taken was 22 children in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. Using the type of quantitative research, using the method of observation, documentation and interviews, as well as using the experimental method with a one group design pre-test post-test. Data analysis using t-test which can be concluded that the normality pre-test of $0,002 > 0,005$ and normality post-test of $0,033 > 0,005$, and the results of the t-test showed that calendar media was effective on the reading ability of group A children in Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. The result of this study is that it can improve children's early reading skills from the results of increasing the number of scores *pre-test* 85, while the value of *post-test* 156, this proves that in the word calendar is effective on early childhood reading skills in kindergarten group A in Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung.

Keywords: beginning reading ability, word calendar media

ABSTRAK

Jihan Kurnia Putri, 2021. **“Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung “**. Skripsi Universitas Islam Lamongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media kalender kata efektif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Lamongan. Sampel yang diambil ada 22 anak, Populasi 9 anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, serta menggunakan metode eksperimen dengan desain one grup *pre-test post-test*. Analisis data menggunakan uji-t (t-test) yang dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *pre-test* sebesar $0,002 > 0,005$ dan uji normalitas *post-test* sebesar $0,033 > 0,005$, serta hasil uji-t menunjukkan media kalender efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. Hasil dari penelitian ini adalah dapat meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak dari hasil peningkatan jumlah nilai *pre-test* 85, sedangkan nilai *post-test* 156, hal tersebut membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan kalender kata efektif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung.

Kata Kunci : **Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kalender Kata**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmad, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Kalender Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aisiyah Bustanul Athfal Tulung” dengan lancar dan tepat waktu sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Bapak H. Bambang Eko M., SH, M.HUM, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Lamongan.
2. Bapak Victor Imaduddin Ahmad, S.ThI.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
3. Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi, selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Diana Dwi Jayanti, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dina Fitriana, S.Pd.I., M.Pd terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, motivasi, waktu dan kesabarannya dalam membimbing serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bagian akademik Universitas Islam Lamongan yang telah memberikan layanan dan bantuan.
6. TK Aisyah Bustanul Atfal yang menjadi tempat penelitian, yang telah membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan yang perlu diperbaiki baik dalam isi maupun metodologi. Untuk itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan naskah di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Lamongan, 25 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sitematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	42
D. Variable dan Indikator Penelitian.....	43
E. Sumber Dan Jenis Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45

G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	55
B. Data Hasil Penelitian.....	56
C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V : Penutup	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Hlm
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Pedoman Observasi Keterampilan Membaca Permulaan	46
3.3	Skala pengukuran (<i>rating scale</i>).....	47
4.1	Tes Awal (Pre-tst)	60
4.2	Tes Akhir (Post-test)	67
4.3	Hasil Pengamatan	69
4.4	Kontingensi Kesepakatan	70
4.5	Output Reliabilitas.....	72
4.6	Output Uji Normalitas.....	74
4.7	Output Uji T	76
4.8	Output Uji Wilcoxon	77

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Hlm
1.1	Bagan Kerangka Konseptual	37

DAFTAR GRAFIK

No Gambar	Judul	Hlm
1.1	Grafik Nilai Pre-test-Post-test	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, oleh sebab itu memberikan rangsangan pada anak sangatlah diperlukan. Melalui pendidikan diharapkan bisa memberikan rangsangan yang dapat menstimulasi pola pikir anak. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia.¹

Berbicara tentang anak usia dini Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan sangat menarik untuk dikaji, karena usia dini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Didalam pendidikan anak usia

¹ M.Kes Dr. Rachma Hasibuan, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Ed. Anggota IKAPI, 4th Ed. (Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS, 2019).

dini seorang guru juga harus menyusun model pembelajaran untuk perkembangan anak usia dini.²

Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak.³

Dalam pembelajaran anak usia dini seorang pendidik harus menyiapkan semua yang dibutuhkan oleh anak dan semua yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat usia mereka, dalam usia saat ini (4-5) dapat dikenalkan dengan contoh seperti pengenalan tentang huruf, simbol sebuah huruf yang dapat merangsang pola pikir mereka. Dan dalam hal ini pengenalan tentang sebuah huruf termasuk dalam proses membaca permulaan.

Membaca permulaan sendiri memiliki arti yaitu suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali

²Rosinda Br Hotang, "Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini," *Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 58 (2020): 23–34.

³Djamila Lasaiba, "Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus Iain Ambon," *Jurnal Fikratuna* 8, No. 2 (2016): 79–104, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/Ft/article/viewfile/360/292>.

huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁴

Tujuan dari membaca permulaan yaitu anak mampu memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Mengacu dari pendapat tersebut untuk anak Taman Kanak-kanak kata atau kalimat sederhana yang dibaca dapat disertai gambar dalam sebuah media pembelajaran supaya anak merasa terbantu ketika membaca. Jadi jika anak belum dapat membaca kata atau kalimat sederhana tersebut, maka anak dapat membaca gambar.⁵

Kemampuan membaca permulaan anak dengan dapat menggunakan media yang menarik, sehingga dengan adanya media yang menarik anak bisa termotifasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan membantu proses komunikasi antara guru dan anak, anak bisa berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran. Media yang menarik akan mengakibatkan ketidak bosanan dan juga dapat merangsang minat bakat dan pola pikir anak sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalender kata, yang didalam kalender tersebut terdapat angka dan kata yang sudah

⁴ Kustiadi Basuki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel," *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–1699, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

⁵ Ibid.

dibergambar dan berwarna. Disini dalam pembuatan media, peneliti membuat alat peraga itu sendiri. Media kelender kata tersebut bisa mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan membaca, karena didalam media tersebut terdapat pengenalan angka, kata dan warna yang bisa merangsang proses perkembangan membaca anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang telah dilakukan pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung terkait dengan kemampuan membaca masih memerlukan peningkatan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam membaca. Yaitu salah satunya melafalkan atau mengucapkan huruf pada angka sepuluh. Dari pengamatan yang dilakukan, masih banyak anak yang belum bisa dalam mengungkapkan kata atau tulisan tersebut yang terdapat di lembar kerja anak.

Dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung terdapat 9 anak, ada 2 siswa yang mampu dalam pembelajaran membaca, 2 cukup mampu dan 5 belum mampu dalam membaca. Anak yang mengalami kesulitan dalam belajar tersebut disebabkan kurangnya konsentrasi pada anak, kurangnya stimulasi, dan keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran selama ini masih kurang, karena guru menggunakan buku/lembar kerja pada anak (LKA), kartu huruf dan kata yang monoton, serta kurangnya APE yang menarik untuk anak. Adapun proses pembelajaran yang

digunakan selama ini adalah guru menulis di papan dan menggunakan APE berupa kartu huruf yang kurang menarik, sehingga anak mudah bosan. Dalam permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah kurangnya anak yang belum bisa dalam mengenal huruf serta kurangnya minat belajar anak yang mengakibatkan anak belum mampu mengenal huruf dan kata.

Dari sinilah peneliti mencoba menggunakan media yang cukup menarik yaitu berupa kalender kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia dini. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut yakni Apakah media kalender kata efektif terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia dini Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut yakni untuk mengetahui efektivitas media

kalender kata pada perkembangan membaca permulaan anak usia dini Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan ilmu atau pengetahuan ilmiah bagi bidang pendidikan anak usia dini mengenai perkembangan berbicara anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan pengetahuan tentang manfaat kalender kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia dini dan juga syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai karya ilmiah.

b. Bagi Sekolah

Memberikan bantuan pemikiran atau masukan untuk dapat mempertimbangkan penggunaan media kalender kata dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru dan Orang Tua

Sebagai referensi guru dalam mengembangkan kegiatan membaca dan berbicara anak usia dini.

d. Bagi Anak

Untuk memotivasi anak usia dini dalam belajar, serta membantu anak belajar menggunakan media kalender kata.

E. Definisi Istilah

Agar lebih mudah dalam memahami pengertian dan maksud dari judul penelitian ini “Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung. Tahun pelajaran 2020/2021.

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian kemampuan membaca permulaan ini sebagai berikut :

1. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁶

⁶ Ibid.

2. Media adalah Kata media berasal dari kata bahasa latin *medius*, yang merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantau atau pengantar. Dalam bahasa arab, media merupakan perantara atau pembawa pesan yang dikirim pengirim kepada penerima pesan atau sarana penyalur pesan.
3. kalender kata adalah daftar hari dan bulan dalam setahun. Dalam hal ini peneliti menggunakan dan membuat kalender yang berbeda, jadi peneliti membuat 1 lembar satu angka dan diberi kata yang sudah berwarna, sehingga bisa digunakan untuk bermain dan belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini dengan mengelompokkan menjadi tiga bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir untuk memudahkan pembaca membaca maksud dari skripsi ini. Dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan, Pada bab ini penulis mendeskripsikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan teori, Pada bab ini penulis menguraikan tentang kajian teori, kajian pustaka, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III berisi Metode penelitian, Pada bab ini penulis membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian,

populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang deskripsi umum obyek penelitian, data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi Penutup, Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang sifatnya membangun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian anak usia dini

Definisi anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (National Assosiation Education for Young Chlidren) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

NAEYC mengemukakan bahwa masa-masa awal kehidupan tersebut sebagai masa-masanya belajar dengan slogannya: “Early Years are Learning Years”. Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan pesat

pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Oleh karena itu, pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya.⁷

b. Karakteristik Perkembangan anak usia dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas (Unik), baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Sedemikian pentingnya usia tersebut maka memahami karakteristik anak usia dini menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Pengalaman yang dialarni anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama. Bahkan tidak dapat terhapuskan, walaupun bisa tertutupi tetapi sifatnya hanya sementara. Bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut

⁷ Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain," *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 2 (2014).

akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda. Beberapa hal yang menjadi alasan pentingnya memahami karakteristik anak usia dini. Sebagian dari alasan tersebut dapat diuraikan sebagaimana berikut :

- 1) Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam tahap perkembangan manusia, sebab usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat.
- 2) Pengalaman awal sangat penting, sebab dasar awal cenderung bertahan dan akan mempengaruhi sikap maupun perilaku anak sepanjang hidupnya, disamping itu dasar awal akan cepat berkembang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu perlu pemberian pengalaman awal yang positif.
- 3) Perkembangan fisik dan mental akan mengalami kecepatan yang luar biasa, dibanding dengan sepanjang usianya. Bahkan usia 0 - 8 tahun, anak mengalami 80% perkembangan otak dibandingkan usia sesudahnya. Oleh karena itu perlu stimulasi fisik dan mental.

Ada banyak hal yang diperoleh dengan memahami karakteristik anak usia dini antara lain :

- 1) Mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh anak yang bermanfaat bagi perkembangan hidupnya.
- 2) Mengetahui tugas-tugas perkembangan anak sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai kepada anak agar dapat melaksanakan tugas perkembangan dengan baik.
- 3) Mengetahui bagaimana membimbing proses belajar anak pada saat yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Menaruh harapan dan tuntutan terhadap anak secara realistis.
- 5) Mampu mengembangkan potensi & prestasi anak secara optimal sesuai dengan keadaan dan kemampuan.

Adapun karakteristik berkembang anak usia dini dalam rentan usia 4-6 tahun, adalah sebagai berikut:

- 1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk mengembangkan otot-otot kecil maupun besar.

- 2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memaharni pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- 3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- 4) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktifitas bermain dilakukan anak secara bersama.⁸

2. Membaca Permulaan

a. Pengertian membaca permulaan

Membaca menurut kamus bahasa indonesia yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati). Menurut definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi tulisan, baik secara tertulis maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut. Dalam pengertian lain

⁸ Meity H. Idris, "Karakteristik Anak Usia Dini," *Permata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* edisi khus (2016): 37-43.

membaca adalah menerjemahkan simbol atau huruf ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata.⁹

Membaca menurut Santrock adalah kemampuan untuk memahami wacana tertulis. Membaca yang baik menurut Santrock apabila seseorang telah menguasai aturan bahasa dasar yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik sehingga menurut Santrock seorang anak yang merespon kartu kata belum dapat dikategorikan sebagai kegiatan membaca. Merujuk pendapat Santrock dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan memahami suatu wacana tertulis dan akan menjadi lebih baik bila menguasai fonologi, morfologi dan sintaksis.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca yang paling awal adalah membaca permulaan atau pemula, kata permulaan berarti awal, pertama sekali atau yang paling dahulu. Jadi membaca permulaan adalah tahapan membaca yang awal sebelum masuk kepada tahapan membaca berikutnya. Dahulu orang-orang menganggap bahwa

⁹ Basuki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel."

¹⁰ Emmi Silvia Herlina, "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0," *Jurnal Pionir Universitas Asahan* 5, No. 4 (2019): 332–342.

seseorang baru dapat disebut mampu membaca jika dapat membaca kalimat dengan lancar.¹¹

Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.¹²

Tujuan dari membaca permulaan yaitu anak mampu memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Mengacu dari pendapat tersebut untuk anak Taman Kanak-kanak kata atau kalimat sederhana yang dibaca dapat disertai gambar supaya anak merasa terbantu ketika membaca. Jadi jika anak belum dapat membaca kata atau kalimat sederhana tersebut, maka anak dapat membaca gambar.¹³

Bunyi huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Bunyi huruf vokal terdiri dari a, i, u, e, dan o, kemudian untuk bunyi huruf konsonan tidak semua konsonan bahasa Indonesia dapat

¹¹ Ibid.

¹² Basuki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel."

¹³ Ibid.

diperkenalkan kepada anak usia dini. Terdapat beberapa bunyi huruf konsonan yang belum boleh diperkenalkan kepada anak, hal ini dikarenakan konsonan tersebut berasal dari bahasa asing dan kata-kata yang digunakan juga tidak tepat bila diberikan kepada anak usia dini, huruf tersebut yaitu f, q, v, x, dan z.¹⁴

Bunyi huruf konsonan yang sudah boleh diperkenalkan anak usia dini di Indonesia adalah konsonan bilabial (p, b, dan m), dental (n, t, d, l, s, dan r), palatal (c, j, dan y), velar (k dan g), dan glotal (h).¹⁵

Kemampuan Membaca permulaan pada anak haruslah disesuaikan dengan kemampuan anak. Disini guru masih menggunakan kata-kata sederhana dan yang ada kaitannya dengan kegiatan atau bendabenda yang sering dijumpai oleh anak-anak, sehingga anak akan lebih cepat mengerti dan memahami. Kemampuan membaca sendiri merupakan keterampilan yang berkembang secara alamiah, spontan, dengan kekuatan sendiri sesuai perkembangan anak usia dini dalam mengenal, memahami, menerima, menerapkan,

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

mengevaluasi dan menciptakan kembali literasi yang didapat.¹⁶

b. Tahapan perkembangan membaca pada anak usia dini, dibagi menjadi empat tahap yakni diantaranya yaitu:

1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku ini penting, melihat-lihat buku dan membalik-balik buku kadang-kadang anak membawa buku kemana-mana tempat kesenangannya.

2) Tahap membaca gambar

Anak usia Taman kanak-kanak sudah bisa memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, membaca buku dengan menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya. Anak usia Taman kanak-kanak sudah menyadari bahwa buku sebuah buku memiliki karakteristik khusus, seperti judul, halaman, huruf, kata dan kalimat serta tanda baca walaupun anak belum faham semuanya.

3) Tahap pengenalan bacaan

¹⁶ Ibid.

Pada tahap ini anak Taman kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

4) Tahap membaca lancar

Pada tahap ini, anak sudah dapat membaca secara lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dari tahapan kemampuan membaca anak usia dini ada empat tahapan yaitu tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar.

c. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 2) Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan.

¹⁷ M.Pd Drs. Ahmad Suyanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Ed. Circlestuff Design, 3 Ed. (Jakarta: K E N C A N A Prenamedia Group, 2014).

3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.¹⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

Kemampuan membaca akan berbeda-beda pada setiap anak dan berkembang sesuai dengan stimulus yang diberikan. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak adalah sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Menurut beberapa ahli, keterbatasan neurologis seperti cacat otak dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peserta didik tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2) Faktor intelektual

¹⁸ Ibid.

Terdapat hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca tetapi tidak semua anak yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3) Faktor lingkungan

Lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman peserta didik mempengaruhi kemampuan membacanya. Peserta didik tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.

4) Faktor sosial ekonomi anak

Status sosial ekonomi anak mempengaruhi kemampuan verbal anak. Hal ini dikarenakan jika peserta didik tinggal dengan keluarga yang berada dalam taraf

sosial ekonomi yang tinggi kemampuan verbal mereka juga akan tinggi. Hal ini didukung dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya yang berada pada taraf sosial ekonomi tinggi. Lain halnya peserta didik yang tinggal di keluarga yang sosial ekonomi rendah. Orang tua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

5) Faktor psikologis

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kemajuan dan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial emosional, serta penyesuaian diri.¹⁹

Dari kesimpulan di atas bahwa seorang anak berasal dari keluarga dan lingkungan yang berbeda, dan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda pula, hal ini dibawa anak disekolah sehingga kemampuan yang dimiliki anak tidak sama. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran membaca, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yaitu suatu

¹⁹ Rika Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(4), 1–19. Partikasari, Novi Ade Suryani, Dan Ranny Fitria Imran, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, No. 4 (2014): 1–19.

hal yang perlu mendapat perhatian yang baik dari seorang guru maupun orang tua sehingga pembelajaran membaca permulaan dapat berhasil dengan baik.

e. Cara meningkatkan membaca pada anak usia dini

Cara untuk memudahkan anak belajar lancar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Metode ini dapat dinyatakan berhasil apabila menggunakan media yang efektif. Media efektif dinilai penting karena menjadi alat bantu dalam membentuk konsep bagi anak. Alat bantu ini berguna meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media atau alat pembelajaran akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak bosan. Adapun delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan men-dengarkan, perkembangan bicara dan bahasa, ketrampilan berpikir dan memperhatikan, perkembangan mo-torik, kematangan sosial dan emo-sional, serta motivasi dan minat.²⁰

²⁰ Tatik Ariyati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, No. 1 (2014): 47–54, [Http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/55](http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/55).

3. Kalender Kata

1. Pengertian kalender kata

Kalender adalah daftar hari dan bulan dalam setahun. Dalam hal ini peneliti menggunakan dan membuat kalender yang berbeda, jadi peneliti membuat 1 lembar satu angka dan diberi kata yang sudah berwarna, sehingga bisa digunakan untuk bermain dan belajar.

Dalam kalender membaca ini berisi kata, angka, dan warna yang bisa dibaca dan dikenalkan kepada anak. Membaca dapat dilakukan anak ketika mendapat rangsangan, pelajaran, dan stimulasi sejak dini.

2. Hubungan media kalender kata melalui model pembelajaran langsung dengan membaca permulaan.

Hubungan media kalender kata dengan membaca permulaan yaitu melatih anak untuk konsentrasi dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan langsung dan tatap muka, jadi guru bisa melakukan Tanya jawab dengan anak tentang media yang bisa merangsang kemampuan anak tersebut.

Dalam membaca permulaan dapat dilakukan melalui media kalender kata, yang pada setiap lembar kalender berisi satu angka, kata, dan warna. Media ini terbuat dari kertas

HVS yang dibentuk menyerupai kalender dan berukuran sama dengan kalender meja , jadi mudah digunakan anak dalam latihan membaca permulaan.

3. Kelebihan media kalender kata.
 - a. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam berbagai macam tema pembelajaran karena kalender kata dapat digunakan menyesuaikan tema yang sedang dipelajari.
 - b. Bahan yang digunakan untuk membuat media ini mudah didapatkan.
4. Kekurangan dari media kalender kata ini:
 - a. Terlalu besar untuk anak sehingga anak susah untuk mengangkatnya.
 - b. Jika digunakan dalam jangka panjang bisa saja robek.

4. Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap komponen berfungsi dengan baik, peserta didik merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, berkesan dengan model pembelajaran yang digunakan, sarana dan fasilitas yang memadai, serta pendidik yang professional. Efektivitas dapat dicapai apabila semua unsur

dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila perencanaan pada persiapan, implementasi dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hasil akhir pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik.²¹

Mulyatun menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memudahkan anak dalam mengingat dan memahami konsep materi. Perbandingan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran menggunakan media, pembelajaran interaktif menggunakan media memiliki beberapa keuntungan, yaitu meningkatkan kemampuan anak, kecepatan anak dalam menguasai konsep yang dipelajari, dan retensi (daya ingat) yang lebih lama.²²

Penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk membantu efektivitas dalam pembelajaran. Alat bantu tersebut berupa media untuk

²¹ Akaat Hasjiandito And Wulan Adiarti, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Tema Agama Di Kb-Tk Assalamah Ungaran Kabupaten Semarang," *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes* 33, No. 1 (2016): 7–12.

²² Mahyuddin Nenny, Syukur Yasmis, And Hidayati Abna, "Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Kota Padang," *Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Kota Padang* 10, No. 1 (2016): 45–60.

pembelajaran, dan media pembelajaran yang baik adalah menggunakan media yang menarik dan dapat mempermudah anak dalam belajar, dan sebuah media akan dikatakan efektif apabila saat proses pembelajaran anak bisa menggunakan media tersebut untuk menunjang perkembangan mereka dan mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media yaitu berupa kalender kata yang pada setiap lembar pada kalender terdapat angka, kata dan juga disertai dengan warna. Peneliti membuat kalender kata ini untuk keefektivan pada proses pembelajaran. Kalender ini dapat dikatakan efektif karena :

- a. Dalam proses pembelajaran anak mudah menggunakan kalender kata ini.
- b. Menjadikan anak mudah memahami angka dan huruf
- c. Mempermudah anak dalam belajar angka dan huruf
- d. Mempermudah guru dalam proses pembelajaran

B. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini peneliti menggali dan mencari informasi dari berbagai penelitian terdahulu dan sebelumnya sebagai perbandingan mengenai penelitian yang sudah ada. Dan juga peneliti menggali informasi melalui jurnal maupun skripsi sebagai informasi yang berkaitan dengan judul yang digunakan.

1. Tesis Yulita Handayani, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Program Pasca Sarjana Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media kalender dalam menumbuh kembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG) pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifafah Tasykuri Desa Pajang Kec. Semidang Gumay Kab. Kaur.

Hasil perbandingan pemanfaatan media kalender kata dalam menumbuh kembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung antara siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah mencapai target ketuntasan belajar sebesar 80%.²³

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sang peneliti menggunakan media kalender untuk menumbuh kembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG) pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifafah Tasykuri Desa Pajang Kec. Semidang Gumay Kab. Kaur. Sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini yaitu peneliti menggunakan media kalender kata melalui metode pembelajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan kemampuan

²³ Yulita Handayani Dan Program Pascasarjana, "Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan" (2018).

membaca permulaan anak usia dini. Dan persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan media kalender dan untuk meningkatkan kemampuan membaca.

2. Skripsi Silvi Juliani, mahasiswa studi pendidikan islam anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B melalui media kartu huruf di TK Islam An-Nahl Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. PTK dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak didik kelompok B TK Islam An-Nahl Tangerang yang berjumlah 11 orang anak. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan pada kelompok B. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknis analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75% dari 11 orang anak mencapai kemampuan membaca

permulaan pada kelompok B. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelompok B mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B terlihat dari aspek language, convention of print, knowledge of letter, linguistic awarness, motivasi print, other cognitive skill. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B melalui media kartu huruf dalam pelaksanaan pratindakan 35,14%, dan pada siklus I meningkat menjadi 63,29%, karena masih kurang dari kriteria keberhasilan yang diharapkan maka dilakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II dan meningkat sangat baik dengan persentase 87,59%. Dengan perolehan tersebut maka penelitian dihentikan karena telah mencapai kriteria keberhasilan.²⁴

Kesimpulan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca permulaan pada kelompok B melalui media kartu huruf di TK Islam An-Nahl Tangerang, sedangkan pada penelitian saat ini sang peneliti menggunakan media kalender kata melalui metode pembelajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan kemampuan membaca

²⁴ Silvi Juliani Et Al., "Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Tk Islam An-Nahl Tangerang" (2019).

permulaan anak usia dini. Dan pada penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif juga sama-sama untuk meningkatkan perkembangan membaca permulaan.

3. Skripsi Aenida Yasinta Rahman, mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menggambarkan media busy book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, (2) untuk menggambarkan proses pembelajaran media busy book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Ketiga tahap tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dan difokuskan pada pembelajaran diskusi sebagai praktik dari kemampuan membaca permulaan melalui media busy book.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak melalui media busy book mengalami

peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus/pertemuan yang telah dilakukan. Pada pratindakan anak yang mendapatkan nilai skor tertinggi yaitu 40,47%. Pada pertemuan siklus I persentase anak mengalami peningkatan sebesar 23,81% dengan presentase siklus I sebesar 64,28%. Sementara pada siklus II persentase anak mengalami peningkatan sebesar 27,38% dengan presentase siklus II sebesar 91,67. Keseriusan anak dalam menggunakan media busy book yang diberikan pada pertemuan siklus I berada pada kategori cukup, dan pada siklus II tergolong ke dalam kategori sangat baik. Respon, gagasan, dan pendapat anak pada saat menggunakan media busy book berlangsung dengan sangat baik.²⁵

Kesimpulan dari penelitian diatas adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan kemampuan membaca permulaan anak melalui media busy book mengalami peningkatan Di TK B Hikari, Serpong, Tangerang Selatan, Tahun Ajaran 2018/2019. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

²⁵ Aenida Yasinta Rahman, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media* (Tangerang, 2018).

4. Skripsi Budi Istanto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian menggunakan model Kemmis Mc. Teggart dengan subjek penelitian siswa kelas 1 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) tes membaca lisan dan tes tertulis memahami bacaan, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Indikator keberhasilan siswa yang harus dicapai dengan rerata kelas 70 dan ketuntasannya 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,74 dan ketuntasannya 48%, pada siklus I meningkat menjadi 69,9 dengan ketuntasan 74%, peningkatan pada siklus II 76,7

dengan ketuntasan 90%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%. Pada siklus I digunakan kartu kata dengan ukuran 13 x 6 cm dan setiap kata dengan satu warna, pada siklus II digunakan kartu kata yang lebih lebih besar 18 x 6 cm dan setiap kata terdapat pemengalaan kata yang dipisahkan dengan warna yang berbeda.²⁶

Kesimpulan dari penelitian diatas adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu kata untuk meningkatkan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh sang peneliti adalah sama-sama unruk meningkatkan membaca permulaan.

5. Skripsi Kurniawan, Mahasiswa pendidikan Islam Anak Usia dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

²⁶ Budi Istanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Pandeyan Jatinom Klaten" (2014).

Berdasarkan hasil observasi di TK Harapan Muda Rajabasa Jaya, pada tanggal 22-23 Juli 2019 peneliti menemukan yaitu masih terdapat beberapa anak membaca permulaan yang belum berkembang, pada saat anak belajar, anak tidak memperhatikan guru nya dikarenakan anak terganggu oleh teman-teman nya. Dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan guru menggunakan metode pemeberian tugas, yaitu perintah guru untuk menggambar bebas dan menceritakan apa yang telah anak gambar. Berdasarkan penilaian ada 8 orang anak yang belum berkembang dalam membaca permulaan, jika dilihat dari persentasenya sangat besar, mencapai 40%, ini artinya masih terdapat 8 orang anak atau 40% anak. Terdiri dari 6 anak yang sudah mulai berkembang mencapai 30%, dan 4 anak yang sudah berkembang sesuai harapan mencapai 20%., dan 10% anak yang sudah mencaapai berkembang sangat baik Membaca permulaan nya. Salah satu cara pengajaran yang dapat dilakukan di Tk Harapan Muda Rajabasa Jaya untuk mengembangkan kemampuan membaca pemula pada anak yaitu dengan menggunakan cara media flash card.

Media flash card merupakan salah satu alat untuk meningkatkan membaca pemula. Media ini juga bukan hanya untuk pengembangan bahasa anak tetapi dapat juga

meningkatkan perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Berdasarkan hasil pra survey di atas, maka peneliti tertarik untuk memilih penelitian tentang judul Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Flash Card, di Tk Harapan Muda Rajabasa Jaya.²⁷

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang diteliti sang peneliti adalah sama untuk meningkatkan perkembangan membaca permulaan anak usia dini.

C. Kerangka Konseptual

Membaca permulaan pada anak haruslah disesuaikan dengan kemampuan anak. Disini guru masih menggunakan kata-kata sederhana dan yang ada kaitannya dengan kegiatan atau bendabenda yang sering dijumpai oleh anak-anak, sehingga anak akan lebih cepat mengerti dan memahami. Kemampuan membaca sendiri merupakan keterampilan yang berkembang secara alamiah, spontan, dengan kekuatan sendiri sesuai perkembangan anak usia dini dalam mengenal, memahami, menerima, menerapkan, mengevaluasi dan menciptakan kembali literasi yang didapat.

Kalender kata merupakan media yang efektif digunakan untuk pengembangan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, dengan bentuk kalender yang dalam setiap lembar

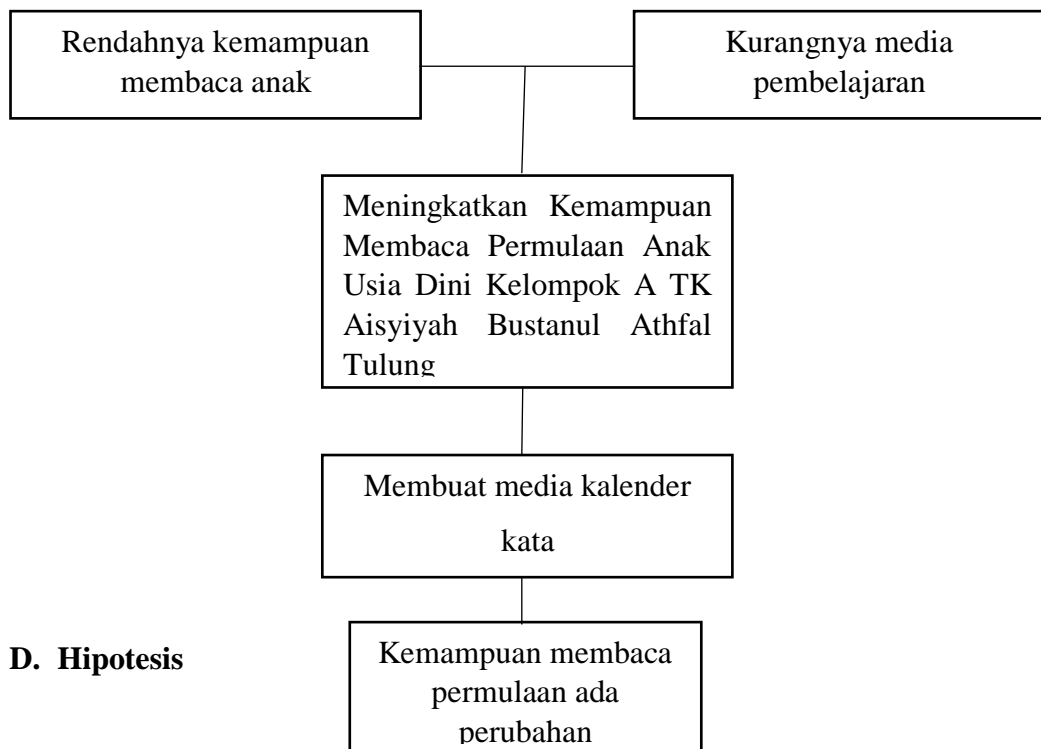
²⁷ Kurniawan, *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Flash Card, Di Tk Harapan Muda Rajabasa Jaya*, 2019.

ada angka, kata dari kata tersebut dan sudah berwarna. Jadi dalam media kalender kata ini bisa merangsang minat baca anak dan untuk mengenalkan angka, huruf, dan warna pada anak.

Kemampuan anak dapat dikatakan sebagai kemampuan pribadi yang dimiliki anak yang tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, jadi diperlukan stimulasi yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan meningkat dan maksimal.

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena belum ditemukan data-data dan fakta yang empiris atau belum ada sumber jawaban yang benar. Jadi dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸

Berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka berfikir diatas dapat disimpulkan hipotesis tindakan sebagai berikut: adanya “Efektivitas kalender kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Pucuk Lamongan.”

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D, (Alfabeta Bandung)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pendekatan dan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Sedangkan pada metode penelitian yakni menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Metode penelitian eksperimen termasuk bagian dari metode kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri yakni dengan adanya kelompok control.

Jenis metode penelitian Eksperimen yang dilakukan peneliti yakni *pre-experimental design* sebab penelitian ini menggunakan perlakuan guru guna mempengaruhi obyek penelitian dengan anggapan akan terjadi perubahan.²⁹

Penelitian ini menggunakan *desain one group pretest-posttest design* yang merupakan salah satu desain yang termasuk kedalam metode eksperimen yang digunakan untuk mengkaji hubungan dua

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

variable atau lebih yakni variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kalender kata sedangkan yang termasuk kedalam variable terikat adalah perkembangan membaca permulaan.

Desain penelitian menggunakan satu kelas sampel yaitu anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Pucuk Lamongan dan dilaksanakan tanpa kelompok pembandingan. Adapun desain penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Table 3.1

Desain penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
T ₁	X	T ₂

Keterangan:

T₁ *Pretest* sebelum diberi perlakuan

X (Treatment) melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan membaca permulaan dengan menggunakan kalender kata.

T₂ Posttest setelah diberi perlakuan (treatment)

Berdasarkan table diatas, tahap-tahap yang akan peneliti lakukan yaitu :

1. Seluruh anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman tentang huruf.
2. Selanjutnya anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini diberi perlakuan, yaitu dengan menggunakan media kalender kata.
3. Setelah selesai belajar membaca permulaan dengan menggunakan media kalender kata, selanjutnya seluruh anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal diberikan tes akhir (*posttest*) untuk meningkatkan sejauh mana anak ini mengenal huruf dan lambangnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan saat semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebelum penelitian dimulai dilakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan terlebih dahulu.

2. Tempat penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang terletak di Tulung Pucuk Lamongan..

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi disini yaitu anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Pucuk Lamongan yang berjumlah 22 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat diambil menggunakan sampel dari populasi itu.³⁰

Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini disesuaikan dengan judul yang dipaparkan sebagai populasi peneliti mengambil sampel semuanya dari keseluruhan jumlah anak kelompok A yang ada, sebab adanya tenaga dan waktu yang cukup. Sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampel *purposive* berarti peneliti menentukan sendiri sampel yang

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, (Alfabeta Bandung)

diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu semua anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Pucuk Lamongan yang berjumlah 9 anak.

D. Variabel dan Indikator Penilaian

1. Variabel adalah Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan
 - a. Variabel Independen X = Media kalender kata merupakan media yang digunakan untuk mengenal dan membaca.
 - b. Variabel Dependen Y = Kemampuan membaca permulaan merupakan pembelajaran tentang pengenalan simbol huruf dan membaca permulaan adalah ungkapan pertama yang terdengar dalam perkembangan bahasa dan membaca.
2. Indikator

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu, berubah peningkatan kemampuan yang diperoleh oleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan anak didik dalam membaca permulaan saat menjawab pertanyaan dan dapat

menirukan kembali. Kemampuan anak dalam membaca dapat ditingkatkan melalui media kalender kata secara langsung.

a. Kompetensi Dasar : Memahami Keaksaraan Awal

b. Indikator

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Menyebutkan warna yang ada dimedia

c. Kegiatan

1. Menyebutkan huruf vokal.
2. Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender.
3. Menyebutkan semua huruf dikalender.
4. Mengucapkan kembali huruf yang didengar.
5. Menyebutkan warna yang ada pada media.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berikut penjelasannya:

Data yang berupa bilangan atau angka yang dapat berubah-ubah nilainya dan variatif. Dalam objek penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berberupa angka dan digunakan untuk menganalisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang didapatkan dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian:

- a. Sumber primer yaitu data yang didapat dari penelitian secara langsung dari sumber pertamanya, adapun sumber pertama dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Wanar Pucuk Lamongan.
- b. Sumber sekunder yaitu data yang didapat dan diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan selama anak-anak mengikuti proses belajar mengajar serta untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya dalam kemampuan membaca permulaan yang meliputi aspek dalam berbicara dan interaksi.

Teknik penilaian penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi berupa rubric penilaian chek list. Lembar

observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan mengisi cek list yang diisi oleh peneliti atau guru terhadap belajar anak. Hasil isian angket didokumentasikan menjadi data kuantitatif.

Table 3.2

**Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Permulaan
Mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan
anak usia 4-5 tahun (permendikbud No. 137 tahun 2014)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Skor Kemampuan Membaca Permulaan			
			1	2	3	4
Memahami keaksaraan awal	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan huruf vocal 2. Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender 3. Menyebutkan semua huruf dikalender 4. Mengucapkan kembali huruf 				

		yang didengar				
	Menyebutkan warna yang ada pada media kalender kata	5. Menyebutkan warna yang ada pada media kalender kata				

Keterangan :

- a. Skor 1: menunjukkan Kriteria Belum Berkembang (BB)
- b. Skor 2: menunjukkan Kriteria Mulai Berkembang (MB)
- c. Skor 3: menunjukkan Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Skor 4: menunjukkan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)

Table 3.3

Skala pengukuran (*rating scale*)

No. Item	Pengetahuan anak tentang membaca permulaan	Interval jawaban			
		1	2	3	4
1.	Menyebutkan huruf vocal	1	2	3	4
2.	Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender	1	2	3	4
3.	Menyebutkan semua huruf	1	2	3	4

	dikalender				
4.	Mengucapkan kembali huruf yang didengar	1	2	3	4
5.	Menyebutkan warna yang ada pada media	1	2	3	4

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale*. *Rating scale* merupakan sebuah pertanyaan yang diikuti oleh jawab-jawaban yang menunjukkan tingkat-tingkatan. Oleh karena itu *rating scale* lebih fleksibel, tidak terlepas dari pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur status kelembagaan, pengetahuan, dan proses kegiatan.³¹ Hal ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diteliti yakni membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Wanar Pucuk Lamongan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

2. Wawancara

wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau Tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sistematis, walaupun demikian peneliti juga menggunakan paduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan paduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi.³²

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah guru, untuk memperoleh informasi tentang gambaran proses belajar mengajar yang meliputi, tujuan, bahan/materi, metode, media dan evaluasi serta prestasi peserta didik.

3. Dokumentasi

Dalam teknik ini data yang diperoleh dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber tertulis, sumber data berupa surat keputusan penelitian yang diperoleh setelah penelitian berakhir. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar

³² Kurniawan, *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Flash Card, Di Tk Harapan Muda Rajabasa Jaya.*

observasi anak, lembar RPPH, dan foto-foto anak. Semua ini digunakan sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Setelah data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh, maka dilakukanlah guna mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Analisis akan berfokus pada data hasil belajar peserta didik pada sampel penelitian. Teknik yang dilakukan adalah menggunakan bantuan SPSS dengan pendekatan statistik sebagai berikut ini.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya dengan ukurannya tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi *konstruks* disusun dengan mendasarkan diri pada pertimbangan-pertimbangan rasional dan konseptual para ahli dalam bidang terkait, prosedur ini disebut *judgment experts*.

2. Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen dalam penelitian ini juga disertai dengan kriteria penelitian peningkatan konsentrasi belajar anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Wanar Pucuk Lamongan sehingga siapapun yang observer (pengamat) akan dapat memberikan penilaian terhadap peningkatan kemandirian anak yang diamati dengan standar yang sama dan hasilnya lebih obyektif. Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara latihan observasi menggunakan instrumen lembar penilaian oleh dua orang pengamat. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reabilitas instrumen lembar penelitian:

- a. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati anak selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama peneliti dengan menggunakan sebuah format pengamatan, dan di isi bersama-sama. Format penilaian tersebut adalah lembar observasi beserta rubrik penilaian

sebagai pedoman untuk memberikan penilaian dari hasil pengamatan mengenai peningkatan kemandirian anak.

- b. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama melihat hasil penelitian masing-masing. Jika hasil pengamatan oleh pengamat I dan II sama, maka instrumen sudah reliabel. Namun jika ditemukan adanya perbedaan dalam hasil pengamatan maka digunakan teknik pengetesan reabilitas pengamat dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes (dalam arikunto). Berikut yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes (dalam arikunto) :

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kesepakatan

S = Sepakat jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 = Jumlah kode yang digunakan oleh peneliti I

N2 = Jumlah kode yang digunakan oleh peneliti II

3. Data Hasil Tes

Data yang di peroleh digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari tes awal (pretest) sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hasil protest dan posttest

siswa dinilai dengan menggunakan kriteria penelitian yang sudah ditetapkan.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Juga menggunakan perolehan data pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Uji kolmogrov-smirnov

a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji-test* untuk menguji hipotesis nihil yang mengatakan bahwa ada Efektivitas kalender kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Wanar Pucuk Lamongan.

Selain menggunakan uji hipotesis peneliti juga menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu uji *pairing T-test* atau *T-paired* jika tidak menemukan asumsi normalitas. Uji ini seringkali dikenal dengan *Wilcoxon Martch Pair Test*. Contoh dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu dengan mengukur

signifikan perbedaan nilai uji anak sesudah dan sebelum member perlakuan (treatment). Dari sinilah kita bisa mengetahui terdapat tiga variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL yang berada di Dsn. Tulung Ds. Wanar Kec. Pucuk Kab. Lamongan merupakan tanah milik yayasan sendiri dengan latar belakang masyarakat yang sangat beragam. TK Aisyiyah Bustanul Athfal berdiri pada tahun 1981 status lembaga swasta yang berakreditasi B.

Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Terwujudnya peserta didik yang Islami, aktif dan kreatif, peduli dan berprestasi.

2. Karakteristik Responden

a. Data Pendidik

Keadaan guru dan karyawan TK Aisyiyah Bustnul Athfal terletak di Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan pada saat diadakan penelitian, jumlah guru 2 orang, 1 guru menjabat sebagai kepala sekolah, 1 guru sebagai wali kelas A, Dan kepala sekolah merangkap sebagai guru kelompok B.

b. Data Peserta Didik

Pada saat sang peneliti melakukan penelitian, yang tercatat sebagai anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2020/2021 semuanya dari kelompok A dan kelompok B berjumlah 22 anak. Sedangkan responden yang diteliti adalah seluruh anak kelompok A yang berjumlah 9 anak.

B. Hasil Penelitian

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sistematis, walaupun demikian peneliti juga menggunakan paduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan paduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, yang dilakukan pada tanggal 10 juni 2021. Hasil dari wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi tentang :

a. Hasil belajar anak.

Dari hasil wawancara 2 guru, satu guru kelas dan 1 kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal tulung adalah sebagai berikut:

- 1) Guru: Untuk hasil belajar anak tentang membaca permulaan adalah sebagian besar anak sudah mulai bisa mengenal berbagai bentuk huruf dan angka, dan anak sudah bisa menirukan bunyi huruf yang dibacakan oleh guru.
- 2) Kepala sekolah: Untuk hasil belajar anak tentang membaca permulaan adalah sebagian kecil dari anak sudah bisa mengeja huruf yang disambungkan atau digabungkan.

b. Konsentrasi anak.

Untuk konsentrasi pada anak wawancara yang didapat dari guru dan kepala sekolah mereka berpendapat sama, yaitu banyak anak yang kehilangan konsentrasi karena banyak anak yang suka jaim dan tidak mau diam. Mereka sangat aktif dan tidak mau diam.

c. Tingkat membaca anak.

Dalam tingkat membaca anak yaitu, anak sudah mulai bisa mengenal huruf dan bunyinya, bentuk dan juga bagaimana

cara menulisnya dan guru juga sudah membuat buku membaca yang selalu dibawa pulang untuk belajar dirumah bersama orang tua.

Peneliti juga menanyakan tentang media yang digunakan guru untuk meningkatkan membaca permulaan anak, dan dilembaga mereka sudah ada media kartu kata bergambar, dan juga buku latihan membaca. Peneliti juga menanyakan tentang metode apa saja yang digunakan untuk mengajar, dan juga prestasi yang dicapai oleh anak.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah guru, untuk memperoleh informasi tentang gambaran proses belajar mengajar yang meliputi:

1) Tujuan

Tujuan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik adalah untuk mengetahui jumlah anak, bagaimana kondisi anak, dan untuk mengetahui kondisi real dilapangan atau dilembaga.

2) Bahan/Materi

Bahan atau materi yang digunakan dalam proses pembelajaran mengacu pada STPPA (Standar tingkat perkembangan pembelajaran anak).

3) Metode

Metode yang digunakan paling sering dalam proses pembelajaran disana adalah metode pembelajaran langsung (direct instruction), tanya jawab, demonstrasi, ceramah, dan karya wisata.

4) Media

Media yang dipakai untuk proses pembelajaran anak adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran dan yang sesuai dengan perkembangan apa yang ingin dikembangkan oleh pendidik.

5) Evaluasi

Dalam lembaga banyak kekurangan dalam media untuk pembelajaran, sehingga pendidik dalam proses pembelajaran membuat media sendiri untuk proses pembelajaran. Media syang ada dilembaga masih kurang, banyak media yang sudah rusak.

6) Prestasi Peserta Didik.

Untuk prestasi yang dicapai anak adalah dalam beberapa perlombaan didalam dan diluar sekolah.

2. Pelaksanaan Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal (*Pre-test*) diberikan sebelum pelaksanaan pemberian perlakuan (treatment). Tujuan diadakanya pretest

yaitu untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan treatment atau perlakuan menggunakan media kalender kata. Hasil dari pretest kemudian digunakan untuk mengukur tingkat homogenitas (persamaan atau jenis) dan normalitas dari kata tersebut.

Dalam penelitian ini sang peneliti menggunakan pretest membaca permulaan dengan menggunakan media yang biasa digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Berikut hasil dari total nilai *pretest*:

Tabel 4.1
Test Awal (*pretest*) kemampuan membaca permulaan.

Nama	Nilai Yang Dicapai Dalam Kemampuan Membaca Permulaan					Skor Nilai
	1	2	3	4	5	
SFR	1	3	1	2	2	9
CLY	2	2	1	1	2	8
ASY	1	2	1	2	2	8
ISW	2	1	2	1	2	8
ARN	1	1	1	2	2	7
DNL	2	2	2	3	2	11
HFZ	1	2	2	1	2	8
FRD	2	1	1	2	2	8
RFI	2	1	1	1	2	7

JUMLAH	14	15	12	15	18	74
--------	----	----	----	----	----	----

3. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*Treatment*) dilakukan 5 kali. Pertama pada tanggal 31 Mei 2021. Kedua pada tanggal 2 Juni 2021. Ketiga pada tanggal 4 Juni 2021. Keempat pada tanggal 7 Juni 2021. Kelima pada tanggal 10 Juni 2021. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Perlakuan diberikan pada anak kelompok A yang berjumlah 9 anak. Dengan diberikan perlakuan menggunakan media kalender kata terhadap kemampuan membaca permulaan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan perlakuan (*treatment*) selama 5 hari:

- 1) Perlakuan (*treatment*) hari pertama:
 - 1) Hari, tanggal : Senin, 31 Mei 2021
 - 2) Program : Pemberian perlakuan (*treatment*)
 - 3) Tempat : Ruang kelas kelompok A
 - 4) Sasaran : Menyebutkan Huruf Vokal.
 - 5) Waktu : 07.30-08.00
 - 6) Kegiatan : Setelah anak-anak melakukan kegiatan berdoa sehari-hari pada pukul 07.00-07.30. Guru menyiapkan media kalender kata, setelah media siap guru mengenalkan dan menjelaskan tentang media tersebut. Guru menjelaskan dengan mengucapkan huruf vokal dari

media kalender tersebut, lalu anak menirukan dengan cara guru menunjuk anak untuk membaca atau menyebutkan huruf vokal. Setelah anak-anak sekiranya sudah faham dan bisa, guru mulai melakukan perlakuan (*treatment*).

Contohnya: Calya coba kamu sebutkan huruf vokal yang ada di media kalender ini atau angka ini, lalu calya menyebutkan huruf vokal yang ada di angka satu "SATU, LIMA, SEMBILAN, dan calya berkata "Diangkat satu ada huruf vokal " A dan U, di angka lima ada huruf vokal I dan A, di huruf sembilan ada huruf vokal E, I, A. ternyata jawaban daniel benar dan daniel disuruh mengulang kembali huruf vokal apa saja yang ada di media kalender kata tersebut.

Semua anak yang berjumlah 9 anak diminta bu guru untuk melakukan kegiatan seperti mbak calya. Dan guru memberi skor nilai.

2) Perlakuan (*treatment*) hari kedua:

- 1) Hari, tanggal : Rabu, 02 Juni 2021
- 2) Program : Pemberian perlakuan (*treatment*)
- 3) Tempat : Ruang kelas kelompok A
- 4) Sasaran : Menyebutkan semua huruf di kalender.

5) Waktu : 08.40-09.00

6) Kegiatan : Setelah anak istirahat pada pukul 08.00-08.40 anak memasuki kelas. Guru menyiapkan media kalender kata, kemudian guru menjelaskan huruf dan angka yang ada di media. Setelah media siap guru mengenalkan dan menjelaskan tentang media tersebut, setelah guru mengenalkan media kalender kata tersebut guru mengajak anak-anak untuk membaca atau menyebutkan semua huruf apa saja yang ada di kalender tersebut. Setelah anak-anak sekiranya sudah faham dan bisa, guru mulai melakukan perlakuan (*treatment*).

Contoh: Danial coba kamu baca semua huruf apa saja yang ada di angka lima, Danial menjawab “LIMA” bu, ternyata jawaban danial benar dan danial disuruh mengulang kembali huruf apa saja yang ada di media kalender kata tersebut.

Semua anak yang berjumlah 9 anak diminta bu guru untuk melakukan kegiatan seperti mas danial. Dan guru memberi skor nilai.

3) Perlakuan (*treatment*) hari ketiga:

1) Hari, tanggal : Jumat, 04 juni 2021

2) Program : Pemberian perlakuan (*treatment*)

- 3) Tempat : Ruang kelas kelompok A
- 4) Sasaran : Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender.
- 5) Waktu : 08.00-08.30
- 6) Kegiatan : Setelah anak melakukan kegiatan pada pukul 07.00-08.00 untuk berdoa sehari-hari dan juga melakukan beberapa kegiatan. Guru menyiapkan media kalender kata, kemudian guru menjelaskan huruf dan angka yang ada dimedia. Setelah anak faham lalu guru menunjuk anak untuk menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender, dan guru memberikan memberikan perlakuan (*treatment*).

Contoh: Arun coba kamu baca huruf awal dari kata huruf “DELAPAN”, lalu arun menyebutkan huruf awal dari kata awal huruf delapan dibaca “b” bu. Ternyata jawaban arun salah, karena huruf yang ada diawal kata angka delapan yaitu “d” bukan “b”, dan guru memberikan penjelasan perbedaan huruf “b” dan ‘d’. Guru meminta arun untuk membaca huruf depan dari kata delapan berulang-ulang.

Semua anak yang berjumlah 9 anak diminta bu guru untuk melakukan kegiatan seperti mbk arun. Dan guru memberi skor nilai.

4) Perlakuan (*treatment*) hari keempat:

- 1) Hari, tanggal : Senin, 07 Juni 2021
- 2) Program : Pemberian perlakuan (*treatment*)
- 3) Tempat : Ruang kelas kelompok A
- 4) Sasaran : Mengucapkan kembali huruf yang didengar.
- 5) Waktu : 08.00-09.00
- 6) Kegiatan : : Setelah anak melakukan kegiatan pada pukul 07.00-08.00 untuk berdoa sehari-hari dan juga melakukan beberapa kegiatan. Guru menyiapkan media kalender kata, kemudian guru menjelaskan huruf dan angka yang ada dimedia. Setelah anak faham lalu guru menunjuk anak untuk Mengucapkan kembali huruf yang didengar. Setelah anak-anak sekiranya sudah faham dan bisa, guru mulai melakukan perlakuan (*treatment*).

Contoh: Fredo coba kamu ucapkan kembali huruf apa saja yang kamu dengar setelah bu guru menjelaskan huruf apa sja yang yang ada diangka sembilan, fredo menjawab “saya tidak tau bu”. Karena fredo tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru didepan, maka dari itu fredo tidak bisa menjawab. Guru meminta fredo untuk mendengarkan apa yang dijelaskan bu guru

didepan, dan mendekati freda untuk mencoba membaca huruf yang baru saja dibacakan oleh bu guru.

Semua anak yang berjumlah 9 anak diminta bu guru untuk melakukan kegiatan seperti mas freda. Dan guru memberi skor nilai.

5) Perlakuan (*treatment*) hari kelima:

- 1) Hari, tanggal : Kamis, 10 Juni 2021
- 2) Program : Pemberian perlakuan (*treatment*)
- 3) Tempat : Ruang kelas kelompok A
- 4) Sasaran : Menyebutkan warna yang ada dikalender.
- 5) Waktu : 08.00-08.30
- 7) Kegiatan : Setelah anak melakukan kegiatan pada pukul 07.00-08.00 untuk berdoa sehari-hari dan juga melakukan beberapa kegiatan. Guru menyiapkan media kalender kata, kemudian guru menjelaskan huruf dan angka yang ada dimedia. Setelah anak faham lalu guru menunjuk anak untuk menyebutkan warna yang ada dikalender pada angka empat belas, dan guru memberikan memberikan perlakuan (*treatment*).

Contoh: Rafi coba kamu sebutkan warna yang ada diangka empat belas, rafi menjawab “hijau dan biru”. ternyata jawaban rafi benar dan daniel disuruh

mengulang kembali apa saja warna huruf yang ada dimedia kelender kata tersebut yaitu pada huruf empat belas/14.

Semua anak yang berjumlah 9 anak diminta bu guru untuk melakukan kegiatan seperti mas rafi. Dan guru memberi skor nilai.

4. Pelaksanaan Tes Akhir (*posttest*)

Posttest diberikan setelah adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Yaitu setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Setiap anak diminta untuk menyebutkan huruf vokal, lalu anak diminta untuk merangkai huruf dan mengucapkan kembali huruf dan kata yang didengar. Setelah itu anak diminta menyebutkan kembali huruf awalan pada kata angka dan juga menyebutkan warna angka yang ada dimedia. Tujuan diberikanya *posttest* ini yakni untuk mengetahui kemampuan setelah diberikanya perlakuan. Hasil dari tes akhir ini kemudia dibandingkan dengan hasil dari tes awal yang telah diberikan sebelumnya. Berikut hasil tes akhir (*posttest*):

Tabel 4.2

Test Akhir (*posttest*) kemampuan membaca permulaan.

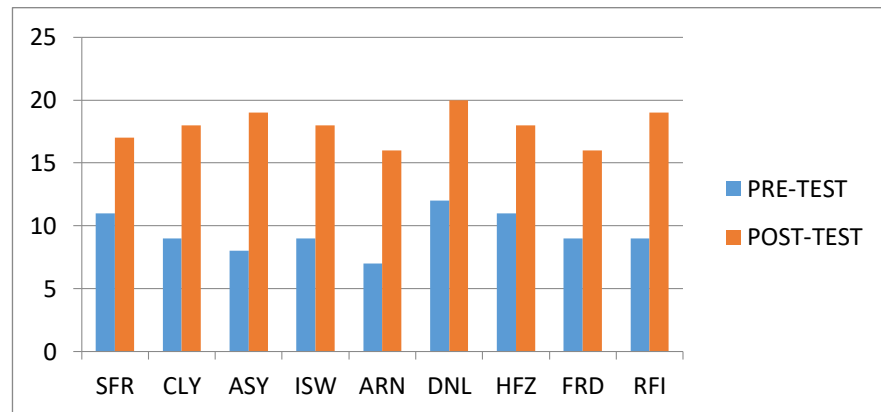
Nama	Nilai Yang Dicapai Dalam Kemampuan Membaca Permulaan					Skor Nilai
	1	2	3	4	5	

SFR	3	4	3	3	4	17
CLY	3	4	3	4	4	18
ASY	3	4	4	3	4	18
ISW	3	4	4	3	4	18
ARN	3	2	4	3	3	15
DNL	4	4	3	4	4	19
HFZ	3	4	4	3	4	18
FRD	3	2	4	3	3	15
RFI	3	3	3	3	4	16
JUMLAH	28	31	32	29	33	153

5. Grafik Perbedaan Nilai *Pre-Tes Dan Post-Test*

Grafik 4.1

Nilai Pre-test-Post-test



6. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas yang dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruk yang merupakan alat ukur yang dipakai mengandung satu

	masing kata awal dikalender							
3	Menyebutkan semua huruf dikalender							
4.	Mengucapkan kembali huruf yang didengar							
5.	Menyebutkan warna yang ada pada media							

Tabel 4.4
Kontingensi Kesepakatan

O b s e r v e r		1	2	3	4	Jumlah
	1	-	-	-	-	0
	2	-	-	-	-	0
	3	-	-	4	-	4
	4	-	-	-	2	2
	Jumlah	0	0	4	2	6

Kemudian data diatas dimasukkan kedalam rumus yang ditemukan oleh H.J.K. Fernandes sehingga membentuk perhitungan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2} = \frac{2 \times 5}{5 + 5} = \frac{10}{10} = 1$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reabilitas diperoleh hasil koefisien kesepakatan bernilai 1, artinya instrumen lembar penelitian observasi yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu dilakukan pengulangan dalam latihan observasi.

Kemudian peneliti juga melakukan uji Reabilitas dengan menggunakan *Alpha cromboch* dengan menggunakan *SPPS Versi 16.0*

Tabel 4.5
uji Reabilitas dengan menggunakan *Alpha cromboch*
dengan menggunakan *SPPS Versi 16.0*

Correlations						
	X1	X2	X3	X4	X5	XS
X1 Pearson Correlation	1	-.447	.158	-.112	. ^a	.175
Sig. (2-tailed)		.227	.685	.775	.	.652
N	9	9	9	9	9	9
X2 Pearson Correlation	-.447	1	.000	.250	. ^a	.539
Sig. (2-tailed)	.227		1.000	.516	.	.134
N	9	9	9	9	9	9
X3 Pearson Correlation	.158	.000	1	.000	. ^a	.485
Sig. (2-tailed)	.685	1.000		1.000	.	.185
N	9	9	9	9	9	9
X4 Pearson Correlation	-.112	.250	.000	1	. ^a	.686*
Sig. (2-tailed)	.775	.516	1.000		.	.041
N	9	9	9	9	9	9
X5 Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
Sig. (2-tailed)
N	9	9	9	9	9	9
XS Pearson Correlation	.175	.539	.485	.686*	. ^a	1
Sig. (2-tailed)	.652	.134	.185	.041	.	
N	9	9	9	9	9	9

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut maka dilakukan pengujian prasyarat penelitian yaitu normalitas. Kemudian dilakukan pengolahan data setelah diperoleh data hasil *pretest* yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan terdistribusi normal atau tidak. Sebab uji hipotesis baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal.

Pengolahan data pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPPS Versi 16.0 for windows* dengan Uji *kolmogrof-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Uji *kolmogrof-smirnov*.

- a. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan program *SPPS Versi 16.0 for windows* dengan Uji *kolmogrof-smirnov*:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil_	1	.351	9	.002
kelas	2	.285	9	.033

a. Lilliefors Significance
Correction

Kesimpulan:

Dari tabel di atas nilai *pre-test significant value* uji *kolmogrov-smirnov* diketahui sebesar $.002=0,002$ ($>0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima dengan kata lain data nilai *pre-test* dan 9 anak terdistribusi normal.

Begitu juga nilai *post_test significant value* uji *kolmogrov-smirnov* diketahui sebesar $.0.033=0.033$ ($>0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima dengan kata lain data nilai *pre-test* dan *post_test* dari anak berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan Uji normalitas pengelolaan data selanjutnya yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis. Uji

hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*), untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa media kalender kata efektif terhadap peningkatan membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan program program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis yakni dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Jika nilai *signifikansi* < 0,05 maka H_0 diterima.

Berikut Tabel Uji-t dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for*

Tabel 4.7
Out Put Uji -t (t-test) kemampuan membaca permulaan

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_Belajar	1.314	.268	-14.142	16	.000	-8.889	.629	10.221	-7.556
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-14.142	15.457	.000	-8.889	.629	10.225	-7.553

Kesimpulan: pada tabel dapat diartikan bahwa signifikansi nilai *pre-test* adalah $0.00=0.000$ (<0.05) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya data skor pretest dari 9 anak terdistribusi normal.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa media kalender kata efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Selain itu peneliti juga menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang merupakan uji alternatif dari uji *pairing T-test* atau *paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.8

Out Put **Uji**
Wilcoxon **Test Statistics^b**

	Post_test - Pre_test
Z	-2.699 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa media kalender kata sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak

kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dari Uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui hasil yang didapat yaitu nilai *pretest significant value* uji *kolmogrov-smirnov* diketahui sebesar $.002=0,002$ ($<0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima dengan kata lain data nilai *pre-test* dan 9 anak terdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil perhitungan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji-t (*t-test*), untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa media kalender kata cukup efektif terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. *Signifikansi* nilai posttest kemampuan membaca permulaan adalah sebesar $.002=0,002$

Selain itu peneliti juga menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang merupakan uji alternatif dari uji pairing *T-test* atau *T-paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada tabel signifikansi two tailed nilai posttest adalah $.0,07=0.007$ (>0.05) bahwa dapat diartikan hipotesis nol diterima yang artinya data skor pretest data 9 anak berdistribusi normal.

Pada tabel jumlah nilai *pre-test* (dilakukan pembelajaran sebelum menggunakan media kalender kata) mendapatkan skor 85 Sedangkan pada tabel jumlah nilai *post-test* (dilakukan pembelajaran sesudah menggunakan media kalender kata) mendapatkan skor 156. Hal ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan media kalender kata yang telah disampaikan peneliti cukup berefektif terhadap peningkatan membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan dari jumlah skor yang telah diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan dari jumlah skor nilai *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan dalam pemberian perlakuan (*treatment*) dan respon inilah yang menjadikan perbedaan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Pada pemberian tes awal (*pre-test*) membaca permulaan dengan menggunakan media yang biasa digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Yaitu media buku LKA (lembar kerja anak), dan buku membaca permulaan anak. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran, proses pembelajaran yaitu anak maju satu persatu setelah melakukan beberapa kegiatan yang sudah mereka lakukan, dan anak-anak yang lain menyelesaikan tugas yang belum selesai, jika dia sudah selesai maka mereka mengantri untuk melakukan kegiatan membaca

permulaan, akan tetapi banyak anak yang bermain dengan temanya, ada juga mengobrol, dan berjalan didepan kelas, hal inilah yang membuat hilangnya konsentrasi pada anak yang membaca. Berbeda dengan menggunakan media kalender kata, anak sangat antusias, aktif, dan lebih fokus pada pembelajaran. Karena ketika guru memegang media kalender tersebut anak langsung terfokus pada media, dan langsung memperhatikan guru. Setelah anak fokus guru menjelaskan tentang media kalender tersebut dan membacakan huruf dan angka yang ada dimedia tersebut. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan dan meminta anak untuk menyebutkan huruf vokal, menyebutkan semua huruf yang ada dimedia, apa warna yang ada dimedia, dan menyebutkan kembali huruf yang didengar. Contoh: “D-u-a-b-e-l-a-s”, kemudian anak disuruh menyebutkan huruf depan dan menyebutkan kembali semua huruf yang telah dibacakan oleh guru. Untuk memastikan apakah jawaban anak benar maka kalender kata itu dibalik untuk mengganti angka dan anak disuruh melakukan kegiatan yang sama. Jika angka dan huruf yang dibaca benar maka anak sudah membaca dengan benar. Sehingga anak yang anak lebih mudah dalam pembelajaran membaca permulaan, dan semua anak yang menunggu giliran bisa mendengarkan apa yang dimainkan dan dibaca oleh temanya.

Pada hakikatnya anak-anak belajar membaca, menulis dan berhitung secara antusias memasuki usia empat tahun menurut Montessori. Sebaliknya apabila anak harus menunggu sampai umur enam dan tujuh tahun seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah tugas ini akan menjadi sulit karena periode kepekaan terhadap bahasa sudah berlalu. Konteks pembelajaran calistung pada anak usia dini hendaknya dilakukan dalam kerangka pengembangan seluruh potensi anak, dilakukan melalui pendekatan bermain dan disesuaikan dengan tugas perkembangan anak. Menciptakan lingkungan yang kaya dengan “keaksaraan” akan lebih memacu kesiapan anak untuk memulai kegiatan calistung.³³

Dalam buku ahmad suyanto, Membaca pada hakikatnya sudah dapat diajarkan pada balita, namun menurut penelitian glen lebih efektif diberikan pada usia empat tahun dari pada usia lima tahun. Bahkan, menurutnya usia tiga tahun lebih mudah dari pada empat tahun. Glen juga menjelaskan, mengajar membaca harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf, kemudian suku kata, barulah mengenal kata dan kekalimat.³⁴

Menurut hartanti, membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam

³³ Nina Rahayu, “Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Learning Of ‘ Calistung ’ (Reading , Writing , And Calculating) For Early Childhood” 1, No. 2 (2018): 58–63.

³⁴ Drs. Ahmad Suyanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*.

kegiatan tersebut terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca juga bisa dikatakan sebagai kegiatan mental karena saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat didalamnya.³⁵

Dalam tahapan membaca ada tahap membaca permulaan yaitu pengenalan tentang simbol-simbol huruf, Menurut Steinberg dalam (Ahmad Susanto) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.³⁶

Untuk mulai mengenalkan membaca pendidik tidak harus menyuruh anak menghafal abjad satu demi satu. Demikian juga untuk mulai mengenalkan angka-angka pada anak tidak harus menghafal simbol-simbol angka yang ada. Tetapi hal tersebut dapat dilakukan sambil bermain. Dunia anak adalah dunia bermain. Dan anak-anak akan dapat belajar dengan lebih bermakna jika mereka merasa senang. Sudah banyak permainan dan metode yang dirancang untuk pembelajaran calistung. Tinggal kreativitas

³⁵ Ibid.

³⁶ Dylan Trotsek, "Kemampuan Membaca Permulaan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.

pendidiklah yang perlu dibenahi agar pembelajaran calistung dapat berlangsung secara alami dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektivitas media kalender kata terhadap peningkatan membaca permulaan anak usia dini di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan meningkat secara signifikan dari pada pembelajaran tanpa menggunakan kalender kata. Hal ini dikarenakan media kalender kata menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, Sehingga proses pembelajaran bisa tertib dan anak mudah mengingat apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik.

Hal ini bisa diketahui dari peningkatan jumlah nilai *pre-test* 85, sedangkan nilai *post-test* 156, hal ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kalender kata telah disampaikan oleh peneliti dan sangat efektif terhadap peningkatan membaca permulaan anak usia dini di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

B. Saran

1. Bagi guru penggunaan media kalender kata cukup berekstivitas terhadap peningkatan membaca anak usia dini dan perlu ditingkatkan dan dikembangkan, dan juga guru diharapkan

menciptakan suatu kreatifitas dan inovasi yang baru agar anak sangat mudah terpengaruh terhadap sesuatu yang baru.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat meningkatkan sarana prasarana pembelajaran agar dapat lebih mendukung proses pembelajaran membaca permulaan anak usia dini agar juga bisa sudah siap untuk menuju jenjang sekolah berikutnya.

Dengan demikian media kalender kata cukup efektif terhadap kemampuan membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir atau hasil *pre-test* dimana diperoleh hasil bahwa media kalender kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan. Hal yang membuat media kalender ini efektif yaitu media ini sesuai dengan karakteristik yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Juga dalam kondisi atau suasana kelas saat pelaksanaan pembelajaran prndidik atau guru menggunakan media kalender kata ini, sehingga anak mulai penasaran dengan media tersebut karena disana dia baru pertama kali melihat media kalender yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan didepan kelas. Namun ada sedikit kendala anak berebut ingin melihat dan ingin memegang media kalender tersebut, tetapi guru dapat mengatasi dengan memberikan pengertian kepada anak untuk tertib dalam memegang media kalender dan harus berhati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, Tatik. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 1 (2014): 47–54. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55>.
- Basuki, Kustiadi. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Edited by Anggota IKAPI. 4th ed. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS, 2019.
- Drs. Ahmad Suyanto, M.Pd. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Edited by Circlestuff Design. 3rd ed. Jakarta: K E N C A N A Prenamedia Group, 2014.
- Dylan Trotsek. "Kemampuan Membaca Permulaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Handayani, Yulita, and Program Pascasarjana. "Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan" (2018).
- Hasjiandito, Akaat, and Wulan Adiarti. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Tema Agama Di Kb-Tk Assalamah Ungaran Kabupaten Semarang." *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes* 33, no. 1 (2016): 7–12.
- Herlina, Emmi Silvia. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Pionir Universitas Asahan* 5, no. 4 (2019): 332–342.
- Idris, Meity H. "Karakteristik Anak Usia Dini." *Permata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* edisi khus (2016): 37–43.
- Istanto, Budi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 1

- Pandeyan Jatinom Klaten” (2014).
- Juliani, Silvi, Jurusan Pendidikan, Islam Anak, Usia Dini, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, and U I N Syarif Hidayatullah. “Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Tk Islam An-Nahl Tangerang” (2019).
- Kurniawan. *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Flash Card, Di Tk Harapan Muda Rajabasa Jaya*, 2019.
- Lasaiba, Djamilia. “Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus IAIN Ambon.” *Jurnal Fikratuna* 8, no.2(2016):79–104.
<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/FT/article/viewFile/360/292>.
- Nenny, Mahyuddin, Syukur Yasmis, And Hidayati Abna. “Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Kota Padang.” *Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Kota Padang* 10, no. 1 (2016): 45–60.
- Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(4), 1–19.
- Partikasari, Rika, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 4 (2014): 1–19.
- Priyanto, Aris. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.” *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 2 (2014).
- Rahayu, Nina. “Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Learning of ‘ Calistung ’ (Reading , Writing , and Calculating) for Early

Childhood” 1, no. 2 (2018): 58–63.

Rahman, Aenida Yasinta. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media*.” Tangerang, 2018.

Rosinda Br Hotang. “Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini.” *Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 58 (2020): 23–34.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SK. Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 361 Tahun 2015

Jl. Veteran No. 53A Telp. (0322) 324706, 322158 Lamongan

LEMBAR KONSULTASI & ASISTENSI SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama Mahasiswa : JIHAN KURNIA PUTRI
NIM : 161710007
Judul Skripsi : Pengaruh media kalender kaca melalui model pembelajaran langsung (Direct Instruction) untuk meningkatkan kemampuan membaca Permulaan Anak usia dini kelompok A TK ALYIYAH Bustanul Athfal.

NO	Tanggal	Uraian Konsultasi & Asistensi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	11-12-2020	Pengajuan Judul (Bimbingan Judul)		
2.	14-12-2020	Bimbingan Judul dan Latar belakang		
3.	21-12-2020	Bimbingan Judul		
4.	8-01-2021	Bimbingan Bab 1 2 3		
5.	18-01-2021	"		
6.	21-01-2021	"		
7.	25-01-2021	"		
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.	25-06-2021	ACC Dosen pembimbing I	ACC	
21.	26-06-2021	ACC Dosen pembimbing II		ACC

Pembimbing I

DIANA DINI AYANTI
NIDN. 071118701

Lamongan,
Pembimbing II

Dina Fitriana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 071119003



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
(UNISLA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Il. Veteran No. 53 A Lamongan, 62311
Telp / Fax (0322) 324706, 317116
E-mail: fak@unisla.ac.id
http://in.unisla.ac.id

Nomor : 111/071067.08/IV/2021
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Lamongan, 30 April 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : JIHAN KURNIA PUTRI
NIM : 161710007
Semester : VIII (Delapan)
Program : Strata Satu (S.1)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Adalah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir / skripsi dengan judul :

EFEKTIVITAS MEDIA KALENDER KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TULUNG

Oleh karena itu dapat kiranya memberikan izin, serta mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Mohon berkenan untuk membantu dan memberikan data serta informasi yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



VICTOR IMADUDDIN AHMAD, S.Th.I, M.Ag.
NIDN. 0723068104

LEMBAR OBSERVASI

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Skor Kemampuan Membaca Permulaan			
			BB	MB	BSh	BSB
Memahami keaksaraan awal	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Menyebutkan huruf vocal 2. Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender 3. Menyebutkan semua huruf dikalender 4. Mengucapkan kembali huruf yang didengar			✓	✓
	Menyebutkan warna yang ada pada media	5. Menyebutkan warna yang ada pada media				✓

Keterangan :

- a. Skor 1: menunjukkan Kriteria Belum Berkembang (BB)
- b. Skor 2: menunjukkan Kriteria Mulai Berkembang (MB)
- c. Skor 3: menunjukkan Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Skor 4: menunjukkan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

- Teknik Pengambilan Data : Observasi dan Dokumentasi
- Judul Program : Efektivitas Media Kalender Kata Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung
- Pokok Bahasan : Media kalender kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan
- Sasaran : Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

1. Skor 1 : Menunjukkan kriteria belum berkembang (BB)
2. Skor 2 : Menunjukkan kriteria mulai berkembang (MB)
3. Skor 3 : Menunjukkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH)
4. Skor 4 : Menunjukkan kriteria berkembang sangat baik (BSB)

B. Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan huruf vokal				√
2	Menyebutkan huruf awal dari masing-masing kata awal dikalender			√	
3	Menyebutkan semua huruf dikalender			√	
4.	Mengucapkan kembali huruf yang didengar				√
5.	Menyebutkan warna yang ada pada media				√

Jumlah Skor				
Rata-rata Skor Total				

Kesimpulan Penilaian :

.....
.....
.....
Revisi beberapa instrumen,
.....
.....

Instrumen penilaian ini :

1. Belum dapat digunakan dengan memerlukan pengisian ulang
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

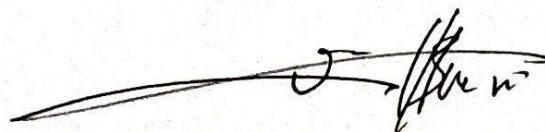
Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Ibu

Komentar dan saran perbaikan :

.....
.....
.....
.....

Lamongan, 07 juni 2021

Validator/Penilai



Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0729029201

Lembar Validasi Media Pembelajaran

Media : Kalender Kata

Judul Program : Efektivitas Media Kalender Kata Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung

Pokok Bahasan : Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Sasaran : Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Penilaian Media Pembelajaran

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Nilai Pengamat			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media Kalender kata yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				✓
	b. Media Kalender kata yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Media Kalender kata yang digunakan sesuai dengan KD			✓	
2	Ilustrasi				
	a. Media Kalender kata yang digunakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya			✓	
	b. Media Kalender kata dapat mempermudah anak dalam membaca			✓	
3	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Tampilan Kalender kata dapat menarik				✓

	perhatian anak				
	b. Media Kalender kata yang digunakan terlihat nyata		✓		

Keterangan :

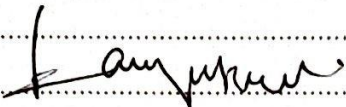
Nilai 1 : Menunjukkan media tidak baik

Nilai 2 : Menunjukkan media cukup baik

Nilai 3 : Menunjukkan media baik

Nilai 4 : Menunjukkan media sangat baik

Kesimpulan Penilaian :

.....


Instrumen penilaian ini :

1. Belum dapat digunakan dan diperlukan penyusunan ulang
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Komentar dan saran perbaikan :

.....

Lamongan, 07 Juni 2021

Validator/Penilai

.....


Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0729029201



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
"TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL"
TULUNG WANAR KECAMATAN PUCUK KABUPATEN
LAMONGAN

Alamat : Dsn. Tulung Ds. Wanar Kec. Pucuk. KP. 62257 HP.081332170194

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 96/TK/X/120/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRATNI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : JIHAN KURNIA PUTRI
NIM : 161710007
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : FAI
Prodi : PIAUD
Universitas : Universitas Islam Lamongan

Benar-benar mengadakan Reseach di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektifitas Media Kalender Kata Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 09 Juni 2021

Kepala TK AISYIAH
BUSTANUL ATHFAL


SUPRATNI, S.Pd

Lembar Wawancara
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dusun Tulung Desa Wanar Kecamatan
Pucuk
Kabupaten Lamongan

Hari, tanggal observasi : Senin, 31 Mei 2021

Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Kelas observasi : Kelompok A

Narasumber : Tatik Widiyawati S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana aspek perkembangan bahasa pada anak kelompok A ?	Pada anak kelompok A aspek perkembangan bahasa mereka seperti menyimak, berbicara, mendengar, secara relatif sudah berkembang dengan baik, hanya saja dalam hal membaca permulaan masih kurang berkembang optimal
2	Apa yang menyebabkan perkembangan bahasa khususnya membaca permulaan kurang optimal?	Penyebab perkembangan bahasa khususnya kemampuan membaca permulaan anak kurang optimal adalah minimnya media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi yang menyebabkan anak cepat bosan.
3	Media apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran membaca pada anak?	Media yang digunakan saat ini adalah media kartu kata, LKA (Lembar kerja anak), buku membaca.
4	Mengapa guru menggunakan media itu dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada anak?	Karena hanya media itu yang ada di lembaga kami, tidak ada media lain selain media itu.
5	Kapan anak diajari membaca permulaan?	Membaca permulaan dilakukan 3x dalam satu

		minggu dan juga kadang ada waktu tambahan.
6.	Bagaimana proses pembelajaran, metode, dan hasil belajar, konsentrasi, tingkat membaca anak.	<p>Untuk proses pembelajaran guru berperan aktif didalamnya, Metode yang digunakan paling sering dalam proses pembelajaran disana adalah metode pembelajaran langsung (direct instruction), tanya jawab, demonstrasi, ceramah, dan karya wisata.</p> <p>Hasil belajar Untuk hasil belajar anak tentang membaca permulaan adalah sebagian besar anak sudah mulai bisa mengenal berbagai bentuk huruf dan angka, dan anak sudah bisa menirukan bunyi huruf yang dibacakan oleh guru.</p> <p>Konsentrasi banyak anak yang kehilangan konsentrasi karena banyak anak yang suka jait dan tidak mau diam. Mereka sangat aktif dan tidak mau diam.</p> <p>Tingkat membaca permulaan anak Dalam tingkat membaca anak yaitu, anak sudah mulai bisa mengenal huruf dan bunyinya, bentuk dan juga bagaimana cara menulisnya dan guru juga sudah membuat buku membaca yang selalu dibawa pulang untuk belajar dirumah bersama orang tua.</p>

BIODATA PENULIS

Nama : Jihan Kurnia Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 15 Mei 1999

Alamat : Wanar Pucuk Lamongan

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NIM : 161710007

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara Ikatan Pemuda Muhammadiyah Dsn. Tulung
2. Sekretaris Bidang Kewirausahaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Lamongan
3. Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Lamongan